

PEMBERIAN PAKAN TERBATAS SECARA PERIODIK PADA AYAM PEDAGING (LENGHORN)

Darmawati

*Laboratorium Zoologi Jurusan PMIPA FKIP
Universitas Riau Pekanbaru 28293*

Diterima 20 Januari 2005, Disetujui 28 Pebruari 2005

Abstract

The research was to examine effect restricted feeding in lenghorn chicken, in Labuh Baru Pekanbaru from Juni–Agustus 2001. The experiment was conducted using completely Randomized Design (RAL) with three replications. The treatment consist of A (Full feeding with out the fast), B (Three days full feeding, one day the fast)), C (six days full feeding, one day the fast). The treatment each consist of five lenghorn chickens. Various parameter such as food consume, increase body weight and food conversion. Data were analized using Anava with DMRT 5% level of signification. The result of this experiment showed that effect restricted feeding signficance to food consume, increase body weight and food conversion in lenghorn chicken. The treatment C, was good to increase body weight and food conversion, where as the treatment B to food consume.

Key words : Consume, Conversion, lenghorn chicken, restricted feeding

Pendahuluan

Ayam Lenghorn merupakan salah satu jenis ternak unggas yang mempunyai kedudukan penting dalam menghasilkan produk berupa daging, sehingga ayam lenghorn dikatakan sebagai ayam pedaging. Ayam pedaging memberikan sumber protein hewani yang penting karena sebagai penyedia sumber gizi bagi manusia.

Saat ini Lenghorn mempunyai peranan penting dalam pengadaan makanan karena masyarakat telah menerima kehadiran daging dari ayam ini sebagai substitusi daging ternak yang besar. Selain itu ayam Lenghorn dapat dipelihara dengan jumlah yang banyak dalam waktu yang relatif singkat (Siregar dan Sabrani, 1980).

Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam perkembangan usaha ayam Lenghorn adalah pakan. Hal ini mengingat bahwa pakan mengambil bagian biaya produksi yang terbesar yaitu 65 sampai 75% dari total biaya produksi (Tillman *et al*, 1983). Maka dalam usaha peternakan penghematan biaya pakan merupakan tujuan yang harus dicapai agar mendapat keuntungan yang maksimal dari hasil produksinya. Kenaikan harga pakan sering tidak seimbang

dengan harga produksi peternakan ayam, sehingga menyebabkan kelesuan peternak dalam meneruskan usahanya.

Menurut Siregar dan Sabrani (1980), jumlah konsumsi pakan yang cukup banyak bukanlah merupakan jaminan mutlak bagi ayam Lenghorn untuk mencapai produksi puncaknya. Dua hal mutlak yang menentukan tercapainya puncak produksi ayam Lenghorn adalah kualitas bahan-bahan yang digunakan untuk membuat pakan dan keserasian komposisi zat gizi yang terkandung di dalam pakan tersebut. Tercapainya tujuan produksi ternak ayam selain ditentukan dua hal tersebut di atas juga tergantung dari pemberian pakan sehari-hari.

Memilih cara pemberian pakan pada usaha peternakan ayam merupakan faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan peternak. Berbagai tingkat pembatasan pemberian pakan akan memberi pengaruh yang berbeda terhadap penampilan ayam dan penghematan pakan (Fuller *et al*, 1993).

Ewing (1998), mengatakan ada dua cara pemberian pakan pada ayam yaitu full feeding dan restricted feeding. Full feeding adalah suatu cara pemberian pakan secara penuh (ad bilitum) yang

memungkinkan ayam hanya diberi untuk kebutuhan minimumnya. Pemberian pakan selang sehari (skip a day feeding) secara periodik adalah salah satu cara pemberian pakan secara terbatas dimana ayam dipuaskan sehari setelah beberapa hari diberi makanan secara penuh. Menurut Yeates dan Schmidt (1994), bahwa penambahan berat badan dapat mencapai dua kali lipat setelah menderita kekurangan pakan akan tetapi tidak mencapai titik kritis.

Pemberian pakan terbatas secara periodik dapat menghasilkan telur tetas yang lebih baik, telur lebih besar dan konversi pakan lebih rendah serta biaya pakan dapat ditekan (Proundfoot dan Lamoroux, 1993). Konversi pakan yaitu jumlah kg pakan yang dihabiskan untuk menghasilkan 1 kg daging. Sedangkan Walter *et al* (1981) menyatakan bahwa pemberian pakan terbatas dengan puasa selang sehari secara periodik dapat mengurangi konsumsi pakan sebesar 12%. Hal ini berarti dapat menghemat biaya produksi yang cukup besar. Selanjutnya Yeates dan Schmit (1994) menyatakan bahwa pemberian pakan terbatas dengan puasa selang sehari secara periodik merupakan salah satu usaha untuk menekan biaya produksi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan terbatas secara periodik pada ayam pedaging (Lenghorn).

Bahan dan Metode

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Labuh Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru pada bulan Juni-Agustus 2001. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Bahan yang digunakan adalah ayam Lenghorn berumur 1 minggu, vita chick, medisep, delivax ND. Hitchner B1. Alat-alat yang digunakan antara lain kandang (1 x 0,5 m), tempat makan, tempat minum, sprayer, timbangan, lampu pemanas, dan ember plastik.

Anak ayam sebanyak 45 ekor dibagi dalam 3 kelompok perlakuan. Kelompok perlakuan A (pemberian pakan secara penuh tanpa puasa), kelompok B (3 hari pakan penuh dan 1 hari puasa), kelompok C (6 hari pakan penuh dan 1 hari puasa). Masing-masing perlakuan terdiri atas 5 ekor ayam dengan 3 ulangan. Ayam dipelihara di dalam kandang sampai berumur 7 minggu, dilengkapi

tempat makan, minum dan lampu pemanas. Pakan yang digunakan untuk umur 1-4 minggu adalah pakan kode 511, selanjutnya dengan 512 untuk ayam berumur 4-7 minggu.

Parameter yang diamati meliputi kenaikan berat badan, konsumsi pakan dan konversi pakan. Data dianalisis dengan Anava. Jika terdapat perbedaan perlakuan dilanjutkan dengan uji Duncan's Multiple Range Test (Maria, 1982).

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis varian menunjukkan bahwa pemberian pakan terbatas secara periodik berpengaruh nyata terhadap konsumsi pakan, kenaikan berat badan dan konversi pakan. Untuk hasil konsumsi pakan, kenaikan berat badan dan konversi pakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata konsumsi pakan, kenaikan berat badan dan konversi pakan pada ayam Lenghorn.

Perlakuan	Konsumsi Pakan (g)	Kenaikan Berat Badan (g)	Konversi Pakan (g)
A	54,55 ^a	24,45 ^a	2,23 ^a
B	46,60 ^b	26,88 ^{ab}	1,74 ^b
C	48,00 ^b	29,31 ^b	1,47 ^b

Huruf yang berbeda pada kolom menunjukkan adanya perbedaan yang nyata ($P < 0,05$).

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa pemberian pakan secara periodik menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap konsumsi pakan ayam. Ayam yang diberi pakan terus-menerus tanpa puasa (A) mempunyai nilai rata-rata yang tinggi yaitu 54,55 g/ekor/hari, sedangkan untuk B adalah 46,60 g/ekor/hari, untuk C 48,00 g/ekor/hari. Walaupun untuk kedua perlakuan ini B dan C tidak menunjukkan pengaruh yang nyata pada ayam-ayam yang dipuaskan, akan tetapi jika dibandingkan keduanya ini menunjukkan perlakuan ayam yang dipuaskan B memiliki nilai konsumsi pakan yang rendah. Hal ini disebabkan karena ayam tidak dapat mengkonsumsi pakan seandainya/sepuasnya sebab 3 hari sekali atau 6 hari sekali ayam tidak diberi makan (puasa). Ini dilakukan secara periodik sampai ayam berumur 7 minggu. Terlihat dari Tabel 1 adanya penurunan konsumsi pakan pada ayam-ayam yang dipuaskan B dan C.

Dilihat dari rata-ratanya, perlakuan B merupakan perlakuan yang memiliki nilai konsumsi pakan yang terendah, karena perlakuan B lebih banyak mendapatkan puasa dibandingkan dengan perlakuan C. Walaupun demikian memberikan puasa secara periodik mempunyai nilai konsumsi pakan yang rendah dibandingkan tanpa puasa. Dengan adanya penurunan konsumsi pakan pada ayam-ayam Lenghorn yang dipuaskan berarti dapat menghemat biaya produksi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Walter *et al* (1961), bahwa pemberian pakan terbatas dengan puasa selang sehari secara periodik dapat mengurangi konsumsi pakan sebesar 12%.

Pemberian pakan secara periodik menunjukkan pengaruh yang nyata dalam menaikkan berat badan ayam Lenghorn. Kenaikan berat badan ayam yang paling tinggi diperoleh perlakuan C (diberi pakan selama 6 hari, puasa 1 hari) yaitu sebesar 29,31 g/ekor/hari dan menunjukkan perbedaan yang nyata bila dibandingkan dengan perlakuan A. Kenaikan berat badan yang terendah diperoleh pada perlakuan makan terus tanpa puasa (A) yaitu 24,45 g/ekor/hari dan menunjukkan tidak berbeda nyata bila dibandingkan dengan perlakuan B (makan 3 hari, puasa 1 hari) yaitu sebesar 26,88 g/ekor/hari.

Pemberian pakan selang sehari secara periodik B dan C menunjukkan kenaikan berat badan ayam yang lebih baik dari pada perlakuan A yang makan terus-menerus tanpa puasa. Pemberian pakan yang paling baik untuk menaikkan berat badan adalah memberikan pakan 6 hari secara bebas dan puasa 1 hari secara periodik. Seperti yang dikatakan Yeates dan Schmidt (1994), hewan dapat mengalami kenaikan berat badan sampai dua kali lipat bila hewan mendapat pakan yang cukup setelah menderita kekurangan pakan asal tidak mencapai titik kritis. Kenaikan berat badan tersebut dikenal dengan compensatory gain. Selanjutnya Fuller *et al* (1998) mengatakan bahwa puasa yang berlebihan justru bisa menurunkan berat badan karena hewan kekurangan makan sampai mencapai titik kritis.

Jika dilihat pada Tabel 1 maka perlakuan C merupakan perlakuan yang baik karena mempunyai nilai kenaikan berat badan yang tinggi dibandingkan dengan perlakuan yang lain. Hal ini disebabkan karena ayam mendapatkan makanan yang cukup selama 6 hari kemudian 1 hari puasa. Dalam keadaan ini walaupun ayam kekurangan

pakan tetapi proses metabolisme dalam tubuh ayam masih dapat berlangsung dengan baik karena ayam tidak mencapai titik kritis. Ayam cenderung makan lebih banyak setelah menderita kekurangan makanan, sehingga dapat menaikkan berat badan.

Pemberian pakan secara periodik memberikan pengaruh yang nyata terhadap menurunnya konversi pakan ayam. Perlakuan C mempunyai konversi pakan yang paling rendah yaitu 1,47 g. Hal ini berarti bahwa perlakuan C merupakan perlakuan yang paling efektif untuk menaikkan berat badan hanya membutuhkan pakan 1,47 gr. Diikuti oleh B membutuhkan pakan 1,74 g sedangkan perlakuan A membutuhkan pakan 2,23 g untuk menaikkan berat badan yang sama. Ini dapat dikatakan bahwa perlakuan C membutuhkan biaya yang paling murah untuk menaikkan berat badan yang sama apabila dibandingkan dengan perlakuan B dan A.

Kesimpulan dan Saran

Pemberian pakan terbatas secara periodik dapat mengurangi konsumsi pakan, menaikkan berat badan, dan menurunkan konversi bahan. Pemberian pakan penuh 6 hari dan puasa 1 hari secara periodik dapat menaikkan berat badan dan menurunkan konversi bahan sedangkan pemberian pakan penuh 3 hari dan puasa 1 hari secara periodik dapat mengurangi konsumsi pakan. Ini berarti pemberian pakan terbatas secara periodik dapat meningkatkan kualitas pada ayam pedaging (Lenghorn).

Disarankan kepada peternak ayam Lenghorn untuk memberikan pakan terbatas dengan puasa selang sehari secara periodik karena berdasarkan hasil penelitian memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan pemberian pakan penuh tanpa puasa.

Daftar Pustaka

- Ewing, W.R. 1998. *Poultry Nutrition*. 5th Edition. W. Ray Ewing Publisher. California.
- Fuller, H.L., W.M. Kirland, and L.W. Chaney. 1998. *Method Of Delaying Seksual Maturity Of Pullets. Restrected Energy Consumption Poultry Science* 53:229-236.
- Astuti, M. 1982. *Rancangan Percobaan Dan Analisa Statistik; Bagian Pemuliaan Ternak*. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.

- Proudfoot, F. Gand, dan W.L. Lamoroux. 1993. *The Bio Economic Effect Of Nutrient Intake Restrected During The Rearing. Poultry Science* 52:1269-1282.
- Siregar, A.P. dan Sabrani. 1980. *Teknik Beternak Ayam Pedaging di Indonesia*. Magie Group. Jakarta.
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo dan S.P. Kusumo. 1983. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Walter, E.D. 1981. *Performen Of Laying Hen Subjected Of Restricted Feeding During Rearing And Laying Period. Poultry Science* 40:345.
- Yahya, Y. 1988. *Ayam Sehat Ayam Produktif*, Edisi Ke13. Jilid 2. Bandung.
- Yeates, N.T. And P.J. Schmidt. 1994. *Beef Cattle Production*. Butter Worts. Sidney.